

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan metode *cross-sectional*. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang berusaha menggambarkan obyek atau subyek yang diteliti secara mendalam, luas, terperinci. Penelitian deskriptif ini juga merupakan salah satu metode yang dapat dipilih saat melakukan penelitian. Metode *cross-sectional* adalah sebuah studi *cross-sectional* didefinisikan sebagai jenis penelitian observasional yang menganalisis data variabel yang dikumpulkan pada satu titik waktu tertentu diseluruh populasi sampel (Notoatmodjo, 2012). Data primer dikumpulkan melalui pengamatan langsung dan pencatatan waktu tunggu pelayanan resep dalam formulir pencatatan waktu tunggu. Hasil kemudian dianalisis secara deskriptif dan dibandingkan dengan standar pelayanan minimal waktu tunggu baik obat jadi maupun obat racikan. Data waktu tunggu dirubah kedalam satuan menit kemudian menggunakan statistik dihitung nilai *mean*. Penelitian ini dilakukan pada bulan Juli.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Populasi adalah keseluruhan unit atau individu yang menjadi perhatian di suatu penelitian. Populasi penelitian ini adalah semua resep

pasien rawat jalan yang diterima di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.

### 3.2.2 Sampel

Sampel adalah sebagian populasi yang ada atau bagian yang diambil dengan kriteria-kriteria resep dan pasien tertentu sehingga bisa mewakili populasi. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian resep dari pasien rawat jalan yang mendapatkan pelayanan kefarmasian di instalasi farmasi. Jumlah sampel penelitian dihitung secara proporsi binominal (Lemeshow dkk., 1997).

$$n = \frac{Z^2 P (1 - P)}{d^2}$$

Keterangan :

n = Ukuran sampel

Z = Skor z pada kepercayaan 95% = 1,96P = Maksimal estimasi = 0,5

d = alpha (0,10) atau sampling eror = 10% (Lemeshow dkk., 1997).

Melalui rumus diatas maka sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah :

$$n = \frac{1,96^2 0,5 (1 - 0,5)}{0,1^2}$$

$$n = 96,4 = 100$$

Jadi besar sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 100 resep.

### 3.3 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan adalah formulir pencatatan waktu tunggu, *stopwatch*, alat tulis, dan referensi yang bersumber dari buku, jurnal penelitian, serta literatur terkait standar pelayanan kefarmasian berdasarkan Kemenkes RI No. 129 Tahun 2008. Penelitian ini dilakukan dengan pengamatan langsung pada pelayanan resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta baik resep obat jadi maupun resep racikan. Pengamatan dimulai dari pasien menyerahkan resep ke instalasi farmasi sampai dengan pasien menerima obat.

### 3.4 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2009). Variabel penelitian ini adalah waktu tunggu pelayanan resep di Instalasi Farmasi Rawat Jalan berdasarkan Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129/Menkes/SK/II/2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit.

### 3.5 Definisi Operasional

Batasan-batasan variabel operasional yang sesuai dengan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

- a. Resep ini adalah semua resep baik racikan maupun non racikan yang masuk ke Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.

- b. Pelayanan resep adalah proses kegiatan yang meliputi aspek teknis dan non teknis yang harus dikerjakan dari penerimaan resep, peracikan obat sampai penyerahan obat ke pasien di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.
- c. Waktu tunggu pelayanan resep adalah tenggang waktu mulai pasien menyerahkan resep sampai dengan menerima obat di Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.
- d. Resep racikan adalah resep yang diterima oleh pasien rawat jalan, dimana didalamnya terdapat satu atau lebih resep racikan RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.
- e. Resep non racikan adalah resep yang diterima oleh pasien rawat jalan, dimana dalam satu lembar resep hanya terdapat obat jadi RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.
- f. Standar Pelayanan Minimal adalah ketentuan tentang jenis dan mutu pelayanan dasar yang merupakan urusan wajib daerah yang berhak diperoleh setiap warga secara minimal dan merupakan spesifikasi teknis tentang tolak ukur pelayanan minimum yang diberikan oleh badan layanan umum kepada masyarakat sesuai dengan peraturan Kemenkes No 129.

### **3.6 Jalannya Penelitian**

Pada penelitian skripsi ini, jalannya penelitian dilakukan melalui beberapa proses yaitu:

#### **3.6.1 Tahap Pra Penelitian**

Tahap persiapan meliputi:

- a. Pembuatan surat pengantar penelitian dari Dekan Fakultas Sains, Teknologi, dan Kesehatan Universitas Sahid Surakarta untuk melakukan penelitian di RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta.
- b. Permohonan izin kepada Kepala Direktur RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta untuk melakukan penelitian.
- c. Penyerahan surat izin penelitian dari kepala bidang diklat RSJD dr. Arif Zainudin Surakarta ke apoteker penanggung jawab instalasi untuk dapat melakukan penelitian di rumah sakit tersebut.

### **3.6.2 Tahap Pelaksanaan Penelitian**

Tahap pelaksanaan penelitian meliputi:

- a. Pengambilan data waktu tunggu pelayanan resep dilakukan dengan mencatat waktu tunggu mulai dari resep masuk ke instalasi farmasi sampai dengan pasien menerima obat.
- b. Peneliti mencatat data penelitian pada lembar pengumpul data yang meliputi nomor RM, nama pasien, usia pasien, jenis kelamin pasien, resep, nama obat, jenis resep dan jenis sediaan, waktu penerimaan resep dan waktu penyerahan resep.
- c. Peneliti mendokumentasikan kegiatan penelitian dalam bentuk foto.

### **3.6.3 Tahap Pengolahan Data dan Penyusunan Laporan**

- a. Peneliti mengolah data yang sudah diperoleh dari hasil penelitian dengan menggunakan komputer untuk memudahkan dalam analisis data.

- b. Penyusunan hasil penelitian ke dalam naskah skripsi sampai dengan selesai.

### 3.7 Analisis Data

Data yang didapatkan dari Instalasi Farmasi Rawat Jalan RSJD dr. Arif Sainudin Surakarta berupa data observasi dan proses analisa data dilakukan dengan menghitung rata-rata waktu tunggu pelayanan yang telah dikumpulkan dan dianalisis menggunakan *software Microsoft Excel*.

Rumus rata-rata (*mean*)

$$X = \sum X / N$$

Keterangan:

- X           = waktu rata-rata  
 $\sum X$        = jumlah waktu pelayanan  
 N           = jumlah sampel

Penilaian waktu tunggu pelayanan resep disajikan dalam bentuk tabel dan hasilnya dapat dikatakan memenuhi persyaratan apabila sesuai Surat Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 129 tahun 2008 tentang Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit, yaitu:

- a. Untuk resep obat jadi, memenuhi persyaratan apabila kecepatan waktu pelayanan > 30 menit.
- b. Untuk resep obat racikan, memenuhi persyaratan apabila kecepatan waktu pelayanan > 60 menit.